

**Pengaruh Media Edukasi *Nutri Case* ULTAJAS (Ular Tangga Jajanan Sehat) terhadap Pengetahuan dan Sikap Konsumsi Jajanan Sehat Siswa Kelas V di SDN 101866 Batang Kuis**

Dewi Syahfitri<sup>1</sup>, Fitri Dian Nila Sari<sup>2</sup>, Siti Nurlani<sup>3</sup>, Chatrine Virginia Tamara<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara,  
Indonesia

Email Korespondensi: 06130026202gizi.unusu@gmail.com

**ABSTRAK**

Anak sekolah menjadi salah satu kelompok penikmat makanan jajanan, kebiasaan makan jajanan yang tidak sehat dan tidak bergizi berdampak buruk bagi kesehatan salah satunya diare menyebabkan kekurangan cairan. Mengonsumsi makanan jajanan yang sehat, aman dan bergizi dapat mencukupi kebutuhan nutrisi untuk proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui pengaruh media edukasi *nutri case* terhadap pengetahuan, sikap serta interaksi media edukasi *nutri case* untuk pemilihan dan konsumsi jajanan sehat siswa kelas V SDN 101866 Batang Kuis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *quasi eksperiment (one-group pre-test - post-test design)*. Metode dan Teknik Penelitian ini menggunakan pengumpulan data yaitu instrumen angket skala likert dan teknik analisis data yaitu uji *Chi Square*, serta uji *Multivariate Anova*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: dengan uji *Chi Square* terdapat pengaruh media edukasi *nutri case* terhadap pengetahuan sebesar 0,000 dan *P-Value*<0,05, selain itu hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh media edukasi *nutri case* terhadap sikap sebesar 0,778 dan *P-Value*>0,05, Pada uji *Multivariate Anova* didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh media edukasi *nutri case* terhadap pengetahuan dan sikap untuk pemilihan dan konsumsi jajanan sehat ada pengaruh antara media edukasi *nutri case* secara bersama terhadap pengetahuan dan sikap konsumsi jajanan sehat siswa kelas V SDN 101866 Batang Kuis.

**Kata Kunci** : Nutri Case, Ular Tangga, Pengetahuan, Sikap.

***The Effect Of Nutri Case Education Media On The Knowledge And Attitude Of Consuming Healthy Snacks Class V At SDN 101866 Batang Kuis***

**ABSTRAK**

*School children are one of the groups of snack food connoisseurs, the habit of eating unhealthy and unnutritious snacks has a bad impact on health, one of which is diarrhea causing a lack of fluids. By consuming healthy, safe and nutritious snack food, it can meet nutritional needs for the growth and development process of children. This study aims to: Determine the influence of nutri case educational media on knowledge, attitudes and interactions of nutri case educational media for the selection and consumption of healthy snacks for grade V students of SDN 101866 Batang Kuis. This study uses a quantitative research method with a quasi-experimental design (one-group pre-test - post-test design). Methods and Techniques This research uses data collection, namely the Likert scale*

*questionnaire instrument and data analysis techniques, namely the Chi Square test, and the Anova Multivariate test. The results of the study showed that: with the Chi Square test, there was an influence of nutri case educational media on knowledge of 0.000 and P-Value<0.05, in addition, the results of the analysis showed that there was no influence of nutri case educational media on attitudes of 0.778 and P-Value>0.05, In the Multivariate Anova test, the results were obtained that there was an influence of nutri case educational media on knowledge and attitudes for the selection and consumption of healthy snacks with the results of Wilks' Lambda having an F-count value of 13.497 with a significance of 0.000<0.05, which means that there is an influence between nutri case educational media together on the knowledge and attitude of healthy snack consumption of grade V students of SDN 101866 Batang Kuis.*

**Keywords:** *Nutri Case, Snake And Ladder, Knowledge, Attitude.*

## **PENDAHULUAN**

Kebiasaan memakan jajanan (*street food*) pada anak adalah sesuatu yang umum dilakukan oleh siswa sekolah, terutama siswa Sekolah Dasar (SD), oleh karena itu tidak mengherankan banyak pedagang kaki lima yang berjualan di sekitar sekolah, (Febriana et al., 2023). Perilaku konsumsi jajanan pada anak sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu pengaruh orang tua (75%), pengaruh guru (54%), dan pengaruh teman sebaya (42,5%), pada umumnya anak sekolah cenderung memilih makanan yang disukai tanpa memperhatikan nilai gizinya, orang tua memiliki pengaruh dalam membentuk perilaku makan anak yaitu dengan mengkonsumsi dan mengatur kebiasaan makan-makanan yang sehat dan bergizi, sedangkan peran guru disekolah yaitu memberikan pengawasan terhadap penyediaan makanan jajanan baik itu di kantin maupun di lingkungan sekolah. Anak sekolah masih mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan sehingga membutuhkan konsumsi makanan yang cukup dan bergizi seimbang. Salah satu komponen gizi seimbang bagi anak sekolah yang harus dipenuhi adalah konsumsi makanan yang beranaeka ragam seperti mengandung karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral dan serat. Apabila asupan gizi tidak optimal pada anak sekolah akan mengakibatkan masalah gizi seperti anemia, obesitas dll Swantrisa et al., (2023). Pemilihan jajanan yang tidak baik dapat berdampak pada kesehatan anak. Kelompok usia rentan yang sering mengalami keracunan makanan adalah anak sekolah, salah satu penyebabnya karena pengetahuan terkait gizi dan keamanan makanan yang rendah (Setyaningtyas, et al., 2021).

Makanan jajanan berperan penting dalam memberikan asupan energi dan zat gizi lainnya bagi anak usia sekolah jajanan yang kurang terjamin kesehatannya dapat menyebabkan keracunan, gangguan pencernaan dan jika berlangsung lama dapat menyebabkan status gizi buruk dan menyebabkan prestasi anak menurun(J, n.d.) Putri et al., (2023).Jenis jajanan yang berada dilingkungan sekolah seperti minuman, makanan dan cemilan biasanya dikonsumsi pada jam istirahat ataupun pada saat pulang sekolah. Keamanan pada jajanan ini masih sangat rendah terkadang masih menjadi masalah, sehingga diperlukan perhatian khusus pihak sekolah dan orang tua untuk menjamin keamanan jajanan. Berdasarkan survei dan wawancara mendalam yang dilakukan di SDN 101866 Batang Kuis didapatkan hasil bahwa sekolah memiliki satu kantin jajanan sehat, namun masih di jumpai

anak-anak lebih memilih jajan di luar pagar sekolah dan siswa belum pernah mendapatkan edukasi terkait promosi kesehatan memilih dan mengkonsumsi jajanan sehat. Menurut kepala sekolah bahwa jajanan dilingkungan sekolah beraneka ragam mulai dari jajanan tradisional sampai jajanan modern yang menarik perhatian anak sekolah baik dari segi warna maupun bentuk yang menarik dan mencolok juga menjadi salah satu faktor negatif bagi kesehatan anak sekolah. Pada jajanan yang tidak sehat banyak mengandung zat berbahaya, yang dimana zat ini merupakan tambahan makanan yang dapat mengganggu kesehatan. Berdasarkan data BPOM tahun 2019, sekitar 40-45% jajanan anak sekolah tidak memenuhi syarat. Makanan jajanan yang mengandung zat yang berbahaya dan tercemar mikroba dapat menimbulkan reaksi akut pada tubuh, seperti diare, alergi, kesulitan buang air besar dan bahkan keracunan. BPOM mencatat 14,7% jajanan yang berada di lingkungan sekolah mengandung bahan berbahaya seperti Boraks, *Rhodamine B*, Formalin dan *Metbayl Yellow* (Setyaningtyas, et al., 2021).

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 didapatkan prevalensi tingkatan status gizi dengan kategori pendek/stunting mencapai 30,7%, yang gemuk 8% dan anemia 26%. Permasalahan gizi pada anak sekolah inilah yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia di masa mendatang, karena anak merupakan generasi penerus bangsa (RIKESDAS 2018). Jumlah yang cukup besar ini menjadikan anak usia sekolah sebagai aset pembangunan dimasa depan yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya (Darmayani et al., 2021). Informasi hasil monitoring PJAS nasional dalam 10 tahun terakhir menunjukkan bahwa 98,8% anak jajan disekolah dan hanya 1% yang tidak pernah jajajn di sekolah Swantrisa et al., (2023). Jajanan yang mengandung zat berbahaya apabila dikonsumsi secara terus menerus akan terakumulasi pada tubuh dan akan menjadi zat karsinogen yang akan menimbulkan penyakit berbahaya dan mengganggu kesehatan secara menyeluruh. Makanan yang aman merupakan faktor penting dalam siklus kehidupan dalam meningkatkan derajat kesehatan dengan adanya zat-zat yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan untuk mencapai tubuh yang sehat. Oleh karena itu diperlukannya persediaan makanan yang berkualitas baik dan yang mendukung kehidupan. Pangan merupakan kebutuhan paling utama bagi setiap manusia untuk di konsumsi setiap harinya untuk dapat hidup sehat, aktif produktif secara berkelanjutan maka diperlukan ketahanan pangan. Berdasarkan UU No 18/2012 tentang pangan dijelaskan bahwa ketahanan pangan merupakan kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai perorangan tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat. Rumawas *et al.*, (2021).

Perilaku memilih jajanan sembarangan yang tidak terkontrol sering menjadi masalah tersendiri bagi anak sekolah. Pengaruh dari makanan yang kurang sehat dapat mengakibatkan asupan gizi kurang optimal dan dapat mengakibatkan masalah kesehatan pada anak. Oleh karena itu diperlukan adanya pemberian informasi mengenai pemilihan jajanan sehat pada anak usia sekolah, sehingga anak sekolah dapat pengetahuan dan informasi baru cara pemilihan makanan jajanan yang baik dan aman di konsumsi, salah satu cara mengontrol kebiasaan tersebut dengan cara memeberikan edukasi. Pengetahuan gizi mempunyai peran penting dalam menentukan drajat kesehatan individu maupun masyarakat, kurangnya pengetahuan

mengenai gizi yang sehat dan seimbang dapat menimbulkan masalah gizi dan kesehatan. Hal ini tentu dapat terjadi pada berbagai kelompok usia tidak terkecuali anak usia sekolah, pengetahuan gizi didapatkan melalui pemberian informasi atau pendidikan gizi yang diberikan. Pendidikan gizi pada dasarnya merupakan kegiatan untuk menyampaikan pesan gizi kepada masyarakat, individu, ataupun kelompok yang diharapkan agar mendapatkan peningkatan pengetahuan mengenai gizi yang lebih baik, sehingga dapat perubahan pada pengetahuan dan perilakunya *Nabila et al.*, (2023).

Peningkatan pengetahuan dan sikap demi mencapai perubahan pengetahuan sadar gizi dan dapat mengurangi permasalahan gizi maka perlu dilakukannya intervensi gizi seperti edukasi menggunakan media tebak gambar jajanan sehat (*Rizqi et al.*, 2020). Memberikan intervensi yang bersifat bermain sambil belajar dengan memanfaatkan media edukasi *nutri case* berupa permainan ular tangga yang dapat menarik perhatian anak-anak agar lebih mudah dipahami yang kemudian mengubah perilaku, kebiasaan mereka menjadi lebih baik, *Swamilaksita et al.*, (2021).

Berdasarkan penjelasan diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh penggunaan media edukasi *nutri case* ULTAJAS (Ular Tangga Jajanan Sehat) terhadap pengetahuan dan sikap konsumsi jajanan sehat siswa kelas V di SDN 101866 Batang Kuis. Penelitian dengan media ini belum pernah dilakukan sebelumnya sehingga peneliti ingin membuktikan apakah media ini efektif untuk digunakan oleh anak sekolah dasar dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam pemilihan jajanan sehat.

**METODE**

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperiment (*One-grup Pre-test dan post-test*). Penelitian ini dilakukan mulai dari Juli-Agustus 2024 pada siswa kelas V SDN 101866 Batang Kuis. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *Purposive sampling* hingga didapat hasil responden 53 siswa. Adapun kriteria inklusi yang ditetapkan yaitu: siswa kelas V berstatus aktif, siswa bersedia untuk menjadi sampel penelitian dan hadir saat dilakukan penelitian. Karakteristik responden diukur menggunakan kuesioner identitas responden meliputi: jenis kelamin, usia, dan uang saku.

Analisis data menggunakan aplikasi statistik (*IBM SPSS statistics 23*). Uji Normalitas menggunakan metode *kolmogrov-smirnov*. Analisis bivariat dan analisis Multivariat (Manova).



Gambar 1. Media Edukasi Nutri Case Ular Tangga Jajanan Sehat

Pada gambar 1. Terdapat media edukasi nutri case yang digunakan yaitu Ular tangga berukuran 3x2 meter dan ukuran dadu 30x30 cm, sebagai media permainan yang berfungsi sebagai media perantara informasi pemilihan dan konsumsi jajanan sehat.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pemberian edukasi ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juli – 05 Agustus 2024. Bertempat di SDN 101866 Batang Kuis, Kecamatan Batang Kuis. Materi yang dimuat pada media promosi kesehatan tersebut meliputi ciri-ciri makanan yang aman dikonsumsi, ciri-ciri makanan yang bergizi serta ciri-ciri makanan yang mengandung zat berbahaya bagi tubuh serta mencakup perilaku hidup sehat dan bersih (PHBS) Pertanyaan ini sudah divalidasi oleh peneliti, pertanyaan terdiri dari 10 pertanyaan pengetahuan dan 10 pertanyaan sikap seputar pemilihan dan konsumsi jajanan sehat dan bergizi. Nilai maksimal skor pengetahuan adalah 100 sementara skor sikap 50. Sebelum melakukan *Pre-test* responden terlebih dahulu mengisi lembar persetujuan. Data *Pre-test* diambil langsung menggunakan kuesioner kemudian pengisian dilakukan selama 30 menit dan dihari berikutnya dilanjutkan penyuluhan secara singkat kemudian pemberian media promosi gizi media edukasi *nutri case* Ular Tangga Jajanan Sehat (ULTAJAS). *Post-test* dilakukan setelah 6 hari dilaksanakannya *Pre-test*.



Gambar 1. Pengisian Pre-test dan Penyuluhan kepada siswa



Gambar 2. Proses Penyampaian Materi Dan Pemberian Edukasi Nutri Case ULTAJAS



Gambar 4. Pengisian *Post-test*



Gambar 5. Foto Bersama Siswa

Mengonsumsi jajanan sangat melekat pada anak-anak, anak-anak sering kali membeli makanan tanpa memperhatikan kebersihan serta kandungan gizinya. SDN 101866 Batang Kuis merupakan sekolah dasar yang terletak di Jl. Pancasila No. 24, Batang Kuis Pekan, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, lokasi sekolah tepat berada di sebelah Puskesmas Unit Batang Kuis Pekan.

### Karakteristik Responden

Tabel 1 Karakteristik Responden

No.	Variabel	F	%
1.	Umur		
	9 tahun	3	5,7
	<b>10 tahun</b>	<b>23</b>	<b>43,4</b>
	11 tahun	15	28,3
	12 tahun	12	22,6
	Jumlah	53	100
2.	Jenis kelamin		
	<b>Perempuan</b>	<b>35</b>	<b>66,0</b>
	Laki-laki	18	34,0
	Jumlah	53	100
3	Uang Saku		
	Rp. 2.000	8	15,1
	Rp. 3.000	1	1,9
	<b>Rp. 5.000</b>	<b>31</b>	<b>58,5</b>
	Rp. 7.000	3	5,7
	Rp. 8.000	1	1,9
	Rp. 10.000	9	17,0
	Jumlah	53	100

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui karakteristik responden yang menjawab *pre-tests* dan *post-tes* pengetahuan dan sikap yang paling banyak berumur 10 tahun sebanyak 23 siswa (43,4 %) dengan jenis kelamin yang paling banyak adalah perempuan dengan jumlah 35 siswa (66,0%) dari seluruh sampel dan uang saku yang paling banyak berjumlah Rp. 5.000 sebanyak 31 siswa (58,5%).



Memasuki masa sekolah ialah tahapan penting dalam kehidupan, karena pada masa ini mengalami masa pertumbuhan dan berkembang. Mereka akan tumbuh dengan optimal apabila diimbangi dengan makan-makanan yang bergizi terutama pada hal makanan jajanan (Saputro *et al.*, 2022). Pada penelitian ini siswa sangat antusias terhadap media promosi gizi yang diberikan hal ini sesuai dengan yang di jaabarkan terdapat 8 perkembangan anak priode 6-12 tahun yaitu: Belajar keterampilan fisik yang dibutuhkan dalam permainan, Pengembangan sikap terhadap diri sendiri sebagai individu yang sedang berkembang, Berkawan dengan teman sebaya. Belajar melakukan peranan sosial sebagai laki-laki dan Wanita, Belajar menguasai keterampilan dasar membaca, menulis, dan berhitung, Pengembangan konsep yang dibutuhkan dalam kehidupan anak, Pengembangan moral, nilai dan kata hati, Mengembang sikap terhadap kelompok dan lembaga-lembaga sosial Khaulani *et al.*, (2020).

**Pengaruh Media Edukasi Nutri Case terhadap Pengetahuan**

Tabel 2. Pengaruh Media Edukasi Nutri Case terhadap Pengetahuan

	Pengetahuan						Tota l	P- Valu e
	Kurang		Cukup		Baik			
	n	%	n	%	n	%		
Media Edukasi <i>Nutri case</i>	2	45,	1	35,	1	18,	53	0,000
<i>Pre-</i>	4	3	9	8	0	9	100	
<i>test</i>	8	15,	1	28,	3	56,		
<i>Post-</i>		1	5	3	0	6		
<i>test</i>								

Berdasarkan tabel 2. dapat diperoleh bahwa pengetahuan siswa sebelum diberikan media edukasi nutri case dengan kategori kurang sebanyak 24 siswa (45,3%), kategori cukup sebanyak 19 siswa (35,8%) dan kategori baik sebanyak 10 siswa (18,9%) setelah diberikan intervensi mengalami sedikit perubahan dengan kategori kurang sebanyak 8 siswa (15,1%) kategori cukup sebanyak 15 siswa (28,3%) dan kategori baik sebanyak 30 siswa (56,6%) dengan hasil statistik menunjukan nilai P-value kedua variabel sebesar  $(0,000) < 0,05$  Ha diterima yang artinya, ada pengaruh sebelum dan setelah diberikan intervensi media edukasi nutri case terhadap pengetahuan konsumsi jajanan sehat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dilakukan Handayani *et al.*, (2019) dan Fitri *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa bermain ular tangga menunjukkan terjadinya peningkatan yang kooperatif hal ini karena terapi bermain ular tangga bisa membuat anak-anak bertanggung jawab atas perilakunya dan mengembangkan baru serta kreatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Serta Rizqi *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa pendidikan gizi dengan metode menggunakan media tebak gambar dapat meningkatkan pengetahuan mengenai jajanan sehat pada siswa sekolah dasar.

**Pengaruh Media Edukasi *Nutri Case* terhadap Sikap**

Tabel 3. Pengaruh Media Edukasi Nutri Case terhadap Sikap

		Sikap						P- Valu e	
		Kuran g		Cukup		Baik			Tota l
		n	%	n	%	n	%		
Media Edukasi Nutricase	<i>Pre-</i> <i>test</i>	1	1,9	1	24,	3	73,	53	0,778
	<i>Post-</i> <i>test</i>	1	1,9	3	5	9	6	100	
				1	18,	4	79,		
				0	9	2	2		

Berdasarkan tabel 3. dapat diketahui bahwa sikap siswa sebelum diberikan media edukasi *nutri case* dengan kategori kurang sebanyak 1 siswa (1,9%), kategori Cukup sebanyak 19 siswa (24,5%) dan kategori baik sebanyak 39 siswa (73,6%) setelah diberikan intervensi mengalami sedikit perubahan dengan kategori kurang sebanyak 1 siswa (1,9%) kategori cukup sebanyak 10 siswa (18,9%) dan kategori baik sebanyak 42 siswa (79,2%) dengan hasil statistik menunjukan nilai P-value kedua variabel sebesar (0,778)>0,05 Ha ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh sebelum dan setelah diberikan intervensi media edukasi *nutri case* terhadap sikap konsumsi jajanan sehat.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Angraini et al., (2019) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan antara sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi, hal ini dilihat dari uji statistik dengan nilai rata-rata sebelum diberikan intervensi sebesar 19,0% mengalami peningkatan setelah diberikan intervensi sebesar 22,4 % dengan nilai P-value 0,225>0,05 hal ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan sikap antara sebelum dan sesudah intervensi namun perubahan tersebut tidak signifikan. Kenaikan yang tidak terlalu besar ini diduga sikap tidak dapat diubah secara cepat tetapi harus melalui tahap dan proses, serta dukungan orang tua.

**Analisis Multivariat (MANOVA)**

Tabel 4. Analisis Multivariat (MANOVA)

		<i>Multivariate Test</i>					
Effect		Value	F	F- Tabel	Hypothesidf	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	0,986	3734,383b	13,18	2,000	103,000	0,000
	Wilks' Lambda	0,014	3734,383b	13,18	2,000	103,000	0,000
	Hotelling's	72,512	3734,383b	13,18	2,000	103,000	0,000
	Trace	72,512	3734,383b	13,18	2,000	103,000	0,000
Media edukasi <i>nutri</i> <i>case</i>	Roy's Largest	0,208	13,497b	13,18	2,000	103,000	0,000
	Root	0,792	13,497b	13,18	2,000	103,000	0,000
	Pillai's Trace	0,262	13,497b	13,18	2,000	103,000	0,000
	Wilks' Lambda	0,262	13,497b	13,18	2,000	103,000	0,000



Effect	Value	F	F- Tabel	Hypothesisdf	Error df	Sig.
Hotelling's Trace Roy's Largest Root						

a. Design: Intercept + Media edukasi *nutri case*

b. Exact statistic

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui bahwa hasil uji signifikansi multivariate Hasil dengan menggunakan Wilks' Lambda memiliki nilai signifikansi  $0.000 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  diterima atau ada pengaruh antara media edukasi *nutri case* secara bersama terhadap pengetahuan dan sikap konsumsi jajanan sehat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ilmah *et al.*, (2022) dengan hasil uji statistik *multivariate test* menunjukkan bahwa F-hitung 485.254 dan P-value 0,000 dengan taraf signifikan 0,05 (5%), yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar pada kelompok kontrol dan eksperimen, sehingga dapat diartikan media permainan ular tangga efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Purniawan *et al.*, (2022) dengan hasil uji statistik *multivariate test* mengenai pengaruh media edukasi *nutri case* terhadap pengetahuan dan sikap konsumsi jajanan sehat siswa kelas V di SDN 01866 Batang Kuis dengan nilai F-hitung sebesar 45,463 dan P-value 0,000 karena taraf signifikan 0,05 (5%) yang artinya terdapat perbedaan secara signifikan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi pada remaja di perdesaan dan perkotaan.

### **SIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu: Terdapat pengaruh perubahan pengetahuan dari pemberian media edukasi *nutri case* ULTAJAS (Ular Tangga Jajanan Sehat), Tidak terdapat pengaruh perubahan sikap pemberian media edukasi *nutri case* ULTAJAS (Ular Tangga Jajanan Sehat), Terdapat pengaruh perubahan pengetahuan dan sikap apabila di uji secara bersamaan pemberian media edukasi *nutri case* ULTAJAS (Ular Tangga Jajanan Sehat). Dan media promosi kesehatan, ular tangga sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap, dikerenakan selain bermain siswa juga dapat belajar dalam waktu bersamaan, sehingga tidak muncul rasa kejenuhan dalam belajar, dan lebih mudah mengingat materi yang di sampaikan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Angraini, W., Betrianita, P., Yanuarti, R., & Fermana, P. (n.d.). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1(1).
- Darmayani A. Risawati. Syahwal M. Umrana S. 2021. Penatalaksanaan Penyuluhan Dalam Meningkatkan Kemampuan Mencuci Tangan Pada Siswa Sekolah

- Dasar Negeri 07 Donfkala Kecamatan Kabaena Timur Kabupaten Bombana. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(3).
- Febriana. W, Abdillah. N, Indrawan. S, Harfrida. E, Srihandayani. S. 2022. W, F., N, A., S, I., E, H., & S, S. (n.d.). Edukasi Siswa Sekolah Dasar Mengenai Jajanan Sehat. *Jurnal Pengabdian Kompetitif*, 1(2), 98–104.
- Fitri D W. Kartika L. Lala J. 2022 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Makanan Sehat Di Panti Asuha Kemuliaan Pasir Putih Pekan Baru. *Jurnal Ensiklopedia*, 4(2).
- Handayani S, Monika R, Priska P, 2019. Efektivitaspenkes Dengan Metode Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Perkawinan Anak di SMPN 2 Gunungkidul Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan* 8(2)68-76.
- Ilmah, Ridfah A, Dewi E M P. 2022. Ilmah, R. A., & P, D. E. M. (n.d.). Efektifitas Media Permainan Ular Tangga Pada Pembelajaran Matematika Trigonometri Untuk Meingkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Kajian Psikologi*, 1(1).
- Khaulani, F., Neviyarni, S., & Murni, I. (n.d.). Fase dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dasar*, 7(1), 51–59.
- Nabila, Dewanti L P, Melani V, Sitoayu L. 2023. Edukasi Media Nutri Case Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Konsumsi Jajanan Sehat Pada Anak Usia Sekolah di Bogor. *Jurnal Ilmu Gizi Indonesia*, 07(01), 11–20.
- Purniawan I B J. Mahmudah 2022. Aplikasi Uji Hotelling's Untuk Mengkaji Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Di Perdesaan Dan Diperkotaan. *Jurnal Of Public Health*. 4(2). 69-74.
- Rizqi, E. R., & Sartika, Y. (n.d.). Pengaruh Media Tebak Gambar Terhadap Pengetahuan Jajanan Sehat Siswa Sdn 001 Teratak Kabupaten Kampar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 58–62.
- Rumawas V V. Nayoan H. Kumayas N. 2021. Peran Pemerintah Minahasa Selatan (Studi Dinas Ketahanan Pangan Minahasa Selatan). *Jurnal Governance*. 1(1). 1-12
- Saputro, G. I., Handajani, S., Bahar, A., Dewi, R., Boga, P. T., & Surabaya, U. N. (2022). *Jurnal Tata Boga Game Card Sebagai Media Edukasi Konsumsi Jajanan*. 11(1), 50–58.
- Setyaningtyas, A. K. A. (n.d.). Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Anak Sekolah Dasar Dalam Pemilihan Jajanan Sehat. *Jurnal Media Gizi Nasional*, 16(2).
- Swantrisa, H.B. Atmadja T. F. A. Hidayanti L. 2023. H. B. A. T. M. A. D. J. A., & L, T. F. A. H. (n.d.). Hubungan Kebiasaan Sarapan Dan Kebiasaan Jajan Dengan Status Gizi Anak di SDN Karawang Tengah 04 Kabupaten Bogor. *Jurnal Nutrition Scientific*, 2(2).